

## Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Script Berbasis Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bhinneka Tunggal Ika di MAN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024

Ida Lestari<sup>a</sup>, Suharto<sup>b</sup>, Umi Hidayati<sup>c</sup> Lensi Megah Retta<sup>d</sup>

<sup>a,b,c,d</sup> Universitas PGRI Mpu Sindok

---

### Artikel Info

**Genesis Artikel:**

Dikirim: 15 Juli 2025  
Diterima: 10 Desember 2025  
Disetujui: 30 Desember 2025

---

**Kata Kunci:**

Cooperative Script, Mind Mapping, Hasil Belajar Siswa

---

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Masih terdapat permasalahan yaitu kurang aktifnya peran siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal itu disebabkan karena dalam kegiatan pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional. **Tujuan:** Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum, sesudah, dan perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Cooperative Script berbasis media Mind Mapping. **Metode:** kuantitatif dengan jenis Quasi experimental dengan one group pretest Post tes desain. **Hasil:** Nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Cooperative Script berbasis media Mind Mapping yaitu 63,944 dari 36 siswa dengan kategori cukup baik, dan sesudah menggunakan yaitu 84,527 dari 36 siswa dengan kategori baik, dengan begitu dapat dikatakan terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Cooperative Script berbasis media Mind Mapping. **Kesimpulan:** Model pembelajaran Cooperative Script berbasis media Mind Mapping efektif terhadap hasil belajar siswa.

---

### ABSTRACT

**Keywords:**

Cooperative Script, Mind Mapping, Student Learning Outcomes

---

**Background:** There is still a problem, namely the lack of student participation in learning activities. This is because conventional learning models are still being used in learning activities. **Objective:** To determine student learning outcomes before and after, and the difference in student learning outcomes before and after using Cooperative Script based on Mind Mapping media. **Results:** The average learning outcome of students before using the Cooperative Script learning model based on Mind Mapping media was 63.944 from 36 students in the fairly good category, and after using it was 84.527 from 36 students in the good category. Thus, it can be said that there is a difference in student learning outcomes before and after using the Cooperative Script learning model based on Mind Mapping media. **Conclusion:** The Cooperative Script learning model based on Mind Mapping media is effective in improving student learning outcomes.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



---

### Penulis Korespondensi:

Nama Penulis: Ida Lestari  
Program Studi Penulis: PPKn  
Institusi Penulis: Universitas PGRI Mpu Sindok  
Email: Idalestari2709@gmail.com  
Orchid ID: <http://orcid.org/0000-0000-0000-0000>

---

## 1 PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu hal yang mendasar untuk dilalui siswa. Menurut Djamaruddin (2019:13) “pembelajaran memiliki makna interaksi yang terjadi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkup kegiatan pembelajaran”. Jadi proses pembelajaran merupakan tindakan membantu peserta didik belajar pengetahuan dan ketrampilan untuk masa depan. Pembelajaran juga memiliki tujuan secara kognitif, efektif dan psikomotor, yang berupa pengetahuan, ketrampilan, dan sikap siswa.

Namun dalam mencapai tujuan pembelajaran siswa sering sekali menemukan permasalahan dan kesulitan yang dapat mengganggu jalannya kegiatan belajar Menurut Ramadhani (2022:10-11) “kesulitan belajar merupakan permasalahan yang dialami siswa dimana pada proses pembelajaran siswa menemukan hambatan dalam mencapai tujuan belajar, kemudian akan berdampak pada bimbingan dan konseling siswa tidak dapat berjalan sesuai rencana”. Permasalahan yang sering terjadi pada proses belajar mengajar yaitu, kurang aktifnya peran siswa dalam kegiatan pembelajaran. Banyak faktor yang membuat siswa menjadi tidak aktif, faktor-faktor tersebut bisa karena model pembelajaran yang masih menggunakan konvensional dimana siswa hanya ditugaskan untuk mendengarkan ceramah dari guru sehingga siswa menjadi bosan. Untuk menangani permasalahan tersebut dan membuat pembelajaran yang aktif, efektif, dan kritis diperlukan suatu strategi pembelajaran. Pendidikan di Indonesia kini memasuki era Revolusi Industri 4.0, yang dipandang sebagai perluasan dari tiga keterampilan utama abad ke-21, yaitu kemampuan berpikir, kemampuan bertindak, dan kemampuan menjalani kehidupan. Keterampilan berpikir bagi warga negara muda mencakup kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, serta keterampilan memecahkan masalah (Hajuan et al., 2025). Maka dari itu, perlu adanya perubahan pada model pembelajaran agar hasil belajar siswa mengalami perubahan kearah yang lebih baik.

Strategi ini dapat membantu jalannya kegiatan belajar mengajar dikelas, salah satu contoh strategi pembelajaran adalah model pembelajaran. “Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan untuk menggambarkan prosedur sistematik dalam mengorganisir kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran” (Octavia, 2020:13). Strategi model pembelajaran yang sesuai mendorong siswa menjadi aktif yaitu model pemebelajaran Coopeative Script berbasis media Mind Mapping. Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan pembelajaran secara berpasangan, dan bergantian untuk menjelaskan atau mengikhtisarkan mengenai ide-ide atau gagasan dari materi pelajaran maupun permasalahan. “Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan strategi pembelajaran secara diskusi yang terfokus pada proses pemahaman materi dengan cara berpasangan untuk saling melengkapi satu sama lain” (Wahyuni, 2020:32). Model *Cooperative Script* membuat siswa menjadi dominan dalam pembelajaran dan tidak ada siswa yang pasif didalam kelas. Selain model

---

pembelajaran yang dapat membuat hasil belajar siswa meningkat, terdapat pula media pembelajaran yang bisa membantu hasil belajar siswa menjadi efektif secara signifikan.

“Media pembelajaran merupakan benda atau alat yang digunakan untuk menyalurkan proses kepada penerima dalam kegiatan pendidikan” (Nurfdhilah, 2021:15). Media pembelajaran membantu model pembelajaran tersampaikan kepada siswa dengan baik dan mudah. Model pembelajaran yang memiliki kriteria untuk membuat siswa menjadi kreatif dan inovatif yaitu Mind Mapping, “Media *Mind Mapping* merupakan konsep pembelajaran dengan menyampaikan ide atau gagasan melalui pemahaman suatu informasi yang dijabarkan dengan gambar simbol serta rangkaian peta dengan kreativitas dari berbagai ide imajinasi yang mudah dipahami” (Sonita, 2020:18). media ini sesuai untuk mata pelajaran ppkn terutama pada materi bhinneka tunggal ika, dimana pada materi tersebut memiliki poin pencapaian cukup banyak sehingga model ini sesuai dengan kriteria untuk memudahkan pemahaman siswa memahami pelajaran dengan cara memetakan materi menjadi lebih ringkas.

Jadi model *Cooperative Script* membuat siswa menjadi berperan aktif, dan media mind mapping membuat siswa menjadi berfikir kritis, kreatif pada pembelajaran. Perpaduan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan media mind mapping, membuat siswa berperan aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan pemikiran yang kritis serta kreatif, sehingga hasil belajar siswa menjadi efektif secara signifikan. Hasil belajar menurut (Pangestuti, 2022:28) yaitu “Hasil belajar merupakan sebuah kemampuan yang didapat setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan siswa setelah mengalami proses pembelajaran”. Mengingat mengenai efektivitas model dengan media pembelajaran ini berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini sangat dibutuhkan untuk perkembangan pendidikan secara inovatif. Dari hasil yang disampaikan oleh peneliti diatas maka peneliti dapat membuat judul penelitian yaitu Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbasis media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi NKRI di MAN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024.

## 2 METODE PENGABDIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mencari data yang valid, hal ini sesuai dengan pendapat Hidayati, dkk (2022:353) bahwa metode penelitian merupakan “suatu tahapan yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi untuk kepentingan penelitian”. Kemudian menurut Sugiyono (2019:2) ”metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data valid yang akan dikembangkan dan dibutikan dalam suatu pengetahuan dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan”. Jadi desain penelitian merupakan prosedur kegiatan yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Quasi eksperimental. Adapun jenis Quasi Eksperimental yang

digunakan jenis *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol namun sudah mengguakan tes awal sehingga besar efek penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* berbasis media *Mind Mapping* dapat diketahui secara pasti.

Variabel penelitian merupakan sebuah elemen penting yang menjadi fokus dalam penelitian. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2019:68) “Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variansi tertentu yang digunakan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Cooperative Script Berbasis Media Mind Mapping, dan variabel terikat pada penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa.

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang digunakna oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2019:68). Populasis yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 2 Nganjuk Tahun ajaram 2023/2024 sebanyak 8 kelas yang terdiri dari 3 kelas IPA, 3 kelas IPS, dan 2 kelas Agama. Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan menjadi sasaran penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019:127). “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA 1 MAN 2 Nganjuk. Sejumlah 36 siswa dengan teknik pengambilan sampling random sampling.

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan bahan riset penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik tes dan dokumentasi. teknik tes sebagai alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Dan menurut Sugiyono (2018:240) mengemukakan “teknik dokumentasi adalah cara untuk memperoleh informasi yang berupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar berbentuk laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah tes tulis berupa pre-test dan post-test. Pre-test yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai berupa soal uraian singkat berjumlah sepuluh butir soal. Sedangkan pos-test diberikan setelah pembelajaran selesai, dengan jumlah soal sepuluh. Dan adapun teknik analisis data digunakan sebagai menguji kebenaran dari hipotesis. Pada penelitian ini untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan t-test, namun sebelum menggunakan t-test terdapat uji persyaratan yaitu uji normalitas. Setelah itu baru diuji hipotesisnya.

### 3 HASIL DAN ANALISIS

Setelah peneliti melakukan penelitian di kelas XI MIPA 1 MAN 2 Nganjuk tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 36 siswa, maka data yang diperolah disusun dalam tabel untuk mudah dipahami dan diolah. Berikut adalah hasil nilai pre-test dan post-test siswa kelas XI MIPA 1 sebelum

dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbasis media *Mind Mapping* pada materi Bhinneka Tunggal Ika di MAN 2 Nganjuk tahun pelajaran 2023/2024.

### Analisis Awal

Penelitian ini menggunakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbasis media *Mind Mapping*. Sebelum pembelajaran siswa diberikan Pre-Test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan. Dan setelah mendapatkan perlakuan siswa diberikan Post-Test untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa, dengan tahapan tersebut maka dapat diketahui terdapat perbedaan atau tidak menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbasis media *Mind Mapping*. Adapun analisis nilai hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Nilai Pre-test dan Post-Test Siswa

No	Penetapan	Pre-test	Post-test
1	Skor tertinggi	51	73
2	Skor terendah	83	98
3	Rentang	33	26
4	Mean	63,944	84,527
5	Median	63	83
6	Modus	68 dan 63	78 dan 98
7	Standar Deviasi	0,602	4,988
8	Standar EROR	0,101	0,843

Dari tabel diatas diperoleh bahwa selisih rata-rata nilai pre-test dan post-test sebesar 20,583. Maka nilai hasil belajar siswa lebih tinggi setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbasis media *Mind Mapping*.

### Uji Normalitas

Analisis data digunakan untuk pengujian hipotesis dan menjawab pertanyaan peneliti yang telah diajukan, maka dari itu sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji normalitas yang merupakan prasyarat analisis data. Uji Normalitas menurut Ghozali (2018:161) "bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi, apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Uji normalisasi Memiliki tujuan untuk mengetahui sampel berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas penelitian ini menggunakan uji lilliefors dengan bantuan Microsoft excel 2010. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Liliefors

	Simpangan baku	L hitung	L tabel	keterangan
<b>Nilai Pre-test</b>	9,423207	0,123213	0,147666	Normal
<b>Nilai post-test</b>	8,033808	0,114156	0,147666	Normal

Dengan ketentuan:

Kriteria pengujian dengan taraf  $\alpha = 5\%.$ :

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka sampel berdistribusikan normal.

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka sampel tidak berdistribusikan normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai  $L_{tabel}$  lebih besar dari  $L_{hitung}$ , maka dapat disimpulkan bahwa data nilai pre-test berdistribusi **normal**.

### Uji Hipotesis

Pelaksanaan uji hipotesis dilakukan setelah pengujian pra syarat yaitu uji normalitas. Uji hipotesis digunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan yaitu *post test* kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t atau uji t-tes.

Pada penelitian ini data yang dianalisis merupakan data yang didapat dari hasil nilai Pre-test dan Post-test pada penggunaan efektifitas model pembelajaran *Cooperative Script* berbasis media *Mind Mapping*, dengan rumus sebagai berikut

Dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{20,583}{\sqrt{\frac{3.688,75}{36(36-1)}}}$$

$$t = 12,029687255$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh, yaitu  $12,029687 > 1,68957$  nilai t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga  $H_0$  (hipotesis alternatif) ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa “Terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbasis media *Mind Mapping* pada materi Bhinneka Tunggal Ika di MAN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024”.

## PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Coopertative Script* berbasis media *Mind Mapping*, diawali dengan kegiatan memberikan pre-test sebelum menggunakan model pembelajaran Cooperative Script berbasis media Mind Mapping, tujuan awal memberikan pre-test untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kondisi awal sebelum mendapatkan perlakuan, hal ini sesuai dengan pendapat Magdalena, dkk, (153:2021) “pre-test digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa sejauh manakah materi yang dipelajari dan dikuasai siswa”. Maka dapat dikatakan bahwa pre-test sangat penting untuk dilakukan dalam sebuah penelitian untuk melihat adakah perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah digunakan suatu metode pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas XI MIPA 1 MAN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024 diperoleh data nilai siswa, kategori nilai kurang baik terdapat 38,88% sebanyak 14 siswa, kategori nilai cukup baik 38,88% sebanyak 14 siswa dan kategori nilai baik 22,22% sebanyak 8 siswa. Dari nilai-nilai yang telah diperoleh tersebut, maka nilai rata-rata siswa seluruh siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Nganjuk sebesar 63,94 dari 36 siswa, sehingga nilai hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Cooperative Script berbasis media Mind Mapping dikategorikan cukup baik.

Hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran Cooperative Script berbasis media Mind Mapping diawali dengan proses siswa diberikan pembelajaran dengan model Cooperative Script dengan dibantu media Mind Mapping untuk membuat siswa menjadi aktif dan memudahkan siswa dalam memahami materi Bhinneka Tunggal Ika. Dalam kegiatan pembelajarannya diawali dengan guru menjelaskan materi dengan model pembelajaran Cooperative Script, kemudian siswa diberikan beberapa pertanyaan dan siswa diminta menjawab dalam bentuk media Mind Mapping, selanjutnya dari tugas tersebut siswa diminta untuk menjelaskan hasil dari tugas tersebut dengan model pembelajaran Cooperative Script lagi, dengan prosedur siswa berpasangan bergantian menjelaskan hasil yang diperoleh. Setelah materi pembelajaran tersampaikan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan, maka peneliti memberi siswa soal Post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran Cooperative Script berbasis media Mind Mapping. Dari data yang diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran Cooperative Script berbasis media Mind Mapping yaitu 84,5 dari jumlah seluruh 36 siswa, sehingga dapat dikategorikan **baik**.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbasis media *Mind Mapping* maka dilakukan analisis dengan uji t. berdasarkan hasil uji t dengan taraf signifikan 5% diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 12,029687 sedangkan  $T_{tabel}$  sebesar 1,68957, karena nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  maka **Ho (hipotesis nol) ditolak dan Ha**

**(hipotesis alternatif)** diterima. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbasis media *Mind Mapping* pada materi Bhinneka Tunggal Ika di MAN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024. Perbedaan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* berbasis media *Mind Mapping* efektif membuat hasil belajar siswa lebih baik atau meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat safika, (63:2022) yang menyatakan “pembelajaran *Cooperative Script* efektif diterapkan dalam kegiatan pembelajaran”. berdasarkan data dan penjelasan yang sudah disampaikan menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* berbasis media *Mind Mapping* terbukti dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

#### 4 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil belajar siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Nganjuk tahun pelajaran 2023/2024 pada materi Bhinneka Tungga Ika sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbasis media *Mind* menunjukkan nilai hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai yaitu 63,944 dari 36 siswa dengan kategori cukup baik. Dan Hasil belajar siswa kelas XI MIPA 1 MAN 2 Nganjuk tahun pelajaran 2023/2024 pada materi Bhinneka Tungga Ika sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbasis media *Mind* menunjukkan nilai hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai yaitu 84,527 dari 36 siswa dengan kategori baik. Kemudian dari perhitungan hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t diperoleh nilai *Thitung* sebesar 12,029687 sedangkan *Ttabel* sebesar 1,68957 pada signifikansi 5% untuk dk 36. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai *Thitung* lebih besar dari *Ttabel*, maka *Ha* diterima dan *Ho* ditolak. Maka dapat disimpulkan Terdapat efektivitas hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbasis media *Mind Mapping* pada materi Bhinneka Tunggal Ika di MAN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024”.

#### REFERENSI

- Djamaluddin, A dan Warda. (2019). Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. Sulawesi Selatan: CV Kaffah Learning Center.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hajuan, M. A., Retta, L. M., Santoso, R. Y., Permatasari, M., & Hidayah, E. N. (2025). Urgensi Civic Engagement Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Usia Remaja Di Kabupaten Kediri. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(1), 34-42. Doi: <https://doi.org/10.12928/citizenship.v8i1.1142>

---

Hidayati, U & Devi, L. P. Pengaruh Penggunaan Media Google Meet Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 2(2): 353

Maglena, I. Et al. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test

Nurfdhilah septy. (2021). Media Pembelajaran. Tangerang: Cv jejak anggota IKAPI

Octavia, S.A. (2020). Model Model Pembelajaran. Yogyakarta: Group penerbitab Cv Budi Utama.

Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04. Tanggerang. Nusantara: *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume 3, Nomor 2, Juli 2021; 150-165.*

Pangestuti, A.A. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Daring. (skripsi, Universitas Lampung), hlm 28

Ramadhani, Wahid. (2022). Penanganan Kasus Kesulitan Belajar Siswa Semasa Covid-19 Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru. Pekanbaru. (skripsi, Uin Suka Riau).

Safika, M.H. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Pembeajaran Cooperative Script pada Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas X SMAN 10 Pinrang. ParePare. (skripsi, Institut Agama Islam Negri ParePare).

Sonita, A.P. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V MIN 3 Aceh Besar. Aceh. (seketripsi, UIN Ar-Raniry)

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: CV. Alfabeto.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: CV. Alfabeto.

Wahyuni, Y.S. (2020). Implementasi Strategi Pembelajaran Cooperative Script pada Aspek Sejarah dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII-1 di SMP Negeri Pulau Rakyat Kabupaten Asahan.pada Aspek Sejarah dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII-1 SMPN 3 Pulau Rakyat Kabupaten Asaha. Asaha. (skripsi, UIN Sumatera Utara)